

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan peternakan di Indonesia, terutama pada bidang perunggasan saat ini semakin meningkat dengan pesat. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya minat masyarakat serta kesadaran diri akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani seperti daging ayam dan telur. Protein hewani, khususnya yang berasal dari unggas dipilih oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dikarenakan baik telur maupun dagingnya yang mudah diperoleh serta harganya yang relatif terjangkau. Ayam lokal persilangan adalah salah satu alternatif yang tepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, dimana ayam lokal persilangan ini memiliki cita rasa yang lezat dan kaya akan protein hewani, namun dengan harga yang relatif terjangkau.

Ayam lokal persilangan merupakan ayam hasil persilangan antara ayam lokal dengan ayam ras jenis petelur, sehingga menghasilkan genetik baru. Saat ini, ayam lokal hasil persilangan sudah banyak dikembangkan oleh peternak di Indonesia. Hal ini dikarenakan ayam hasil persilangan ini memiliki produktivitas yang cukup baik, serta sistem pemeliharaannya yang relatif lebih mudah dibandingkan dengan ayam broiler. Keunggulan ayam lokal persilangan yaitu memiliki daya adaptasi yang tinggi dikarenakan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi maupun kondisi lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, dalam pemeliharaan ayam lokal persilangan masih memiliki beberapa kendala, diantaranya adalah belum adanya ransum yang pasti untuk ayam lokal

hasil persilangan tersebut. Hal ini dapat diketahui dalam penyusunan ransum untuk ayam lokal persilangan masih berpedoman pada berbagai sumber, seperti berpedoman pada ransum ayam broiler dan ayam lokal.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengevaluasi kebutuhan nutrisi ayam lokal persilangan terutama kebutuhan protein dan energi metabolis. Salah satu metode untuk mengetahui kebutuhan nutrisi ayam lokal persilangan adalah dengan sistem pemberian pakan bebas memilih (*free choice feeding*). Pemberian pakan dengan sistem bebas memilih perlu mempertimbangkan kandungan zat-zat makanan, terutama imbangannya energi dan protein pakan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan. Imbangannya energi dan protein dalam pakan sangat berpengaruh terhadap kebutuhan maupun produktivitas ternak. Pemberian bahan pakan sumber protein yang cukup dapat membantu pertumbuhan bagian-bagian tubuh ayam dengan optimal, mengganti jaringan-jaringan tubuh yang rusak, serta membantu ternak berproduksi dengan baik.

Selain pemberian protein yang cukup, agar kebutuhan protein terpenuhi sesempurna mungkin, maka asam amino esensial harus disediakan dalam jumlah yang tepat dalam pakan. Lisin dan metionin merupakan asam amino esensial yang ketersediaannya terbatas, sehingga perlu ditambahkan secara sintesis dalam pakan. Kurangnya asupan asam amino di dalam tubuh ternak, menyebabkan pertumbuhan badan menjadi lambat dan terganggunya pertumbuhan bulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pemberian pakan menggunakan bahan pakan sumber protein berbeda terhadap bobot hidup, persentase karkas dan lemak abdominal ayam lokal persilangan umur 10 minggu.

Manfaat penelitian yaitu diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai kebutuhan protein dan energi metabolis ayam lokal persilangan ditinjau dari bobot hidup, persentase karkas dan lemak abdominal ayam lokal persilangan umur 10 minggu.

Hipotesis dari penelitian ini adalah pemberian pakan dengan bahan pakan sumber protein yang semakin bervariasi dapat meningkatkan bobot hidup dan persentase karkas, serta menurunkan lemak abdominal ayam lokal persilangan umur 10 minggu.